



**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
RAUDHATUL JANNAH MARTAPURA**

Emilya Ulfah
Institut Agama Islam Darussalam
Email: EmilyaUlfah@gmail.com

ABSTRAK

Pada dasarnya bermain adalah dunia anak, karena dalam aktivitas bermain anak mengalami kegembiraan dan keingintahuan dari berbagai aspek baik afektif, kognitif maupun psikomotorik. Salah satu strategi pembelajaran dengan menggunakan metode Crossword Puzzle untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak. Crossword puzzle atau yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah teka-teki silang, dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Berdasarkan dari informasi dari guru di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura ini, belum ada yang menggunakan metode crossword puzzle ini sebelumnya. Dengan metode crossword puzzle diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan para peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura bisa dikatakan cukup baik karena pelaksanaan metode pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang ada dan tercapainya tujuan yang diinginkan. Minat belajar siswa “tidak sama dengan” tinggi setelah pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura dari hasil perbandingan t-hitung dengan t-tabel terlihat bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $29,586 > 2,07961$, maka hipotesis nihil H_0 diterima. Sedangkan hipotesis alternatif H_a ditolak. Dan karena masih ada beberapa siswa yang berada pada kategori sedang dan rendah, oleh karenanya dikatakan minat belajar siswa “tidak sama dengan” tinggi setelah pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran akidah akhlak. Efektivitas pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura, dapat dilihat bahwa ada 16 siswa dalam kategori minat belajar secara umum masuk dalam kategori minat belajar tinggi, 6 siswa masuk dalam kategori sedang, dan ada 1 siswa yang masuk dalam kategori rendah. Karena dari 23 siswa sebanyak 16 siswa atau sebesar 70% berada pada kategori minat belajarnya tinggi, maka pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle ini bisa dikatakan efektif.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Crossword Puzzle, Akidah Akhlak

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam terselenggaranya proses pembelajaran.¹ Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan tertentu, akan tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan lembaga sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil yang berkualitas.²

Mengajar dengan menggunakan strategi sangat perlu untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Pendidik harus memilih strategi yang dapat menarik minat belajar anak didik agar tidak membosankan dan monoton sehingga anak didik tidak merasa bosan dan akan lebih aktif dalam pembelajaran.³ Pada saat ini di lembaga pendidikan sudah mulai banyak yang menggunakan berbagai macam media atau alat pembelajaran sebagai sarana penyampaian pelajaran. Salah satu contohnya yaitu penggunaan permainan dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya bermain adalah dunia anak, karena dalam aktivitas anak mengalami kegembiraan dalam keingintahuan dari berbagai aspek baik afektif, kognitif maupun psikomotorik. Dengan perkembangan bahasa dan fantasi bermain, kegembiraan berfungsi untuk menciptakan dan mencari tahu serta melakukan tindakan dan akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu strategi pembelajaran dengan menggunakan metode Crossword Puzzle untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak. Crossword puzzle atau yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah teka-teki silang, dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif semenjak awal.

¹ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009) hlm. 24.

² E. Mulyana, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Cet ke-1, hlm. 05.

³ Muhafidin, *PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V MIN 6 BANDAR LAMPUNG*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hlm. 7

Crossword puzzle dalam bahasa Indonesia berarti teka-teki silang (TTS). Crossword puzzle adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun.⁴ Crossword puzzle (teka-teki silang) ialah merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan dari strategi active learning, metode ini diklasifikasikan oleh Melvin Silberman pada active learning bagian keempat yaitu tentang “bagaimana agar belajar tidak lupa”⁵. Maka diharapkan dengan membuka, membaca, bertanya, mencari dan menerapkan jawaban crossword puzzle tersebut, peserta didik akan selalu paham, mengerti dengan sendirinya, dan rasa percaya diri untuk mendapatkan hasil yang baik dengan metode pembelajaran crossword puzzle.⁶ Dalam teka-teki silang disediakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau kata/frase sebagai kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang dibuat sedemikian rupa.⁷

Crossword puzzle atau yang dikenal dengan istilah teka-teki silang, dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif semenjak awal.⁸ Crossword puzzle atau teka-teki silang adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun. Dalam teka-teki silang disediakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau kata/frase sebagai kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang dibuat sedemikian rupa.⁹

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran crossword puzzle yaitu:

1. Tulislah kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi ajar yang telah diberikan.
2. Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang)Hitamkan bagian yang tidak diperlukan.
3. Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata telah yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan mengarah kepada kata-kata tersebut.

⁴ Alamsyah said dan Andi Budimanjaya. *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h.101

⁵ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Pustaka Madani, 2009), h. 8

⁶ Siberman, M, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nuansa, 2010), h. 12

⁷ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Strategi mengajar* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 1

⁸Mursilah, *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS XII SMK NURUL HUDA SUKARAJA*. STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan. Volume 1, No. 1, Februari 2017: hlm. 38.

⁹ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *strategi mengajar* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 1

4. Mengkategorisasikan pertanyaan atau pernyataan dalam kelompok pertanyaan mendatar dan menurun, dimana jumlah pertanyaan menurun dan mendatar sama. (contoh: 10 pertanyaan mendatar dan 10 pertanyaan menurun).
5. Mengkoneksikan setiap jawaban-jawaban mendatar dan menurun.
6. Guru membuat skema susunan kotak sejumlah pertanyaan mendatar dan menurun.
7. Selanjutnya guru memilih pertanyaan nomer satu sampai seterusnya (susunan nomer dimulai dari nomer terkecil sampai terbesar)
8. Membuat lembaran teka-teki dalam bentuk pertanyaan mendatar dan pertanyaan menurun.
9. Membagikan teka-teki tersebut kepada peserta didik.
10. Batasi waktu mengajar.
11. Memberian reward atau hadiah kepada peserta didik yang mengerjakan paling cepat dan benar.¹⁰

Berdasarkan dari informasi dari guru di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura, belum ada yang menggunakan metode crossword puzzle ini sebelumnya, oleh karena itu penulis tertarik untuk menerapkan metode crossword puzzle di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan metode ini. Dengan metode crossword puzzle diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan para peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya melibatkan satu variabel pada satu kelompok, tanpa menghubungkan dengan variabel lain atau membandingkan dengan variabel lain.¹¹ Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu variabel minat siswa untuk mendapatkan data tentang efektivitas metode pembelajaran crossword puzzle terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian

¹⁰ Hisyam Zaini dan Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani), h.71.

¹¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet II, h. 177

adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data dan dapat mewakili dari seluruh populasi.¹² Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura.

Adapun data dan sumber data adalah sebagai berikut:

a. Data primer meliputi:

- 1) Data tentang bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura yang meliputi langkah-langkah dalam pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura
- 2) Data tentang bagaimana minat belajar siswa setelah pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura
- 3) Bagaimana efektivitas metode pembelajaran crossword puzzle terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura

b. Data sekunder meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya dan struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura
- 2) Keadaan guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura

c. Sumber data meliputi:

- 1) Responden
- 2) Informan
- 3) Dokumen

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut: a. Wawancara, b. Angket, c. Dokumentasi.

¹² Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 70.

Dengan terkumpulnya data, maka segera dilaksanakan tugas mengolah atau menganalisa data untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam pengolahan data hasil penelitian, maka digunakan analisa sebagai berikut:

a. Analisa data pendahuluan

Dalam analisa data pendahuluan, digunakan klasifikasi data yang diperoleh dari angket distribusi frekuensi sederhana yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, untuk setiap variabel yang sebelumnya akan diubah dari data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan kreteria skor sebagai berikut:

Skor Alternatif Jawaban Pernyataan

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (A)	4	1
Sering (B)	3	2
Jarang (C)	2	3
Tidak pernah (D)	1	4

b. Analisa Uji Hipotesis

Analisis ini untuk mengadakan perhitungan lebih lanjut melalui tabel distribusi dari analisa pendahuluan, yaitu dengan menggunakan rumus statistik uji *One Sample T-Test* dua pihak, sebagai berikut:

$$c. \quad t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

d. Analisa Lanjut

Dalam analisis lanjut ini dipergunakan untuk penafsiran lanjut, dengan mencari tahu bagaimana minat siswa setelah dilaksanakan metode pembelajaran crossword puzzle bagi siswa kelas IV dan VI dengan uji hipotesis yaitu dengan menentukan t-hitung, menghitung nilai t-tabel dari tabel distribusi t dengan derajat bebas $df = (N - 2)$, kemudian membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dengan kriteria

pengujian dua pihak, yaitu apabila diperoleh $-t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq +t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Sajian data tentang efektivitas metode pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura, maka peneliti sudah menetapkan dari 60 orang yang menjadi populasi penelitian diambil 23 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Jumlah Populasi dan sampel

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	11	4	15
2	II	7	-	7
3	III	4	2	6
4	IV	7	6	13
5	V	9	-	9
6	VI	1	9	10
Jumlah		39	21	60

Dalam melaksanakan metode pembelajaran crossword puzzle terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- Langkah pertama adalah mencurahkan gagasan (*brainstorming*) beberapa istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan pelajaran studi yang telah anda selesaikan.
- Susunlah teka-teki silang sederhana, yang mencakup item-item sebanyak yang anda dapat.
- Bagikan teka-teki kepada peserta didik dengan berkelompok atau individu.
- Masukan kata yang beresuaian dengan panjang kotak yang tersedia secara berkesinambungan sampai seluruh kotak terisi penuh.
- Aturan pengisian kata-kata tersebut berhubungan dengan penyamaan jumlah karakter pada pengisian kata-kata kedalam kotak teka-teki.
- Isilah teka-teki tersebut secara mendatar ataupun menurun.

Dari penyajian data yang ada, maka dapat peneliti analisa bahwa pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura bisa dikatakan cukup baik karena pelaksanaan metode pembelajaran crossword ini telah terlaksana sesuai dengan langkah langkah yang ada dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Ada beberapa indikator yang dijadikan pedoman dalam menentukan minat siswa, yaitu aspek Perasaan Senang, aspek Perhatian peserta didik, aspek Keaktifan peserta didik, dan aspek Keterlibatan peserta didik untuk minat siswa yang dituangkan ke dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program Statistical Product and Service Solution 26 (SPSS versi 26.00), bisa dilihat bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $29.586 > 2,07961$, maka hipotesis nihil H_0 (Minat belajar siswa “tidak sama dengan” tinggi setelah pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura) diterima. Sedangkan hipotesis alternatif H_a (Minat belajar siswa “sama dengan” tinggi setelah pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura) ditolak. Artinya minat belajar siswa setelah dilakukan uji One Sample Test, diketahui bahwa “tidak sama dengan” tinggi setelah pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran akidah akhlak.

Maka dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa “tidak sama dengan” tinggi setelah pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran seperti yang telah ditentukan. Mengetahui efektivitas dari minat siswa, peneliti menganalisa data kualitatif dengan memberikan predikat/tolak ukur yang sudah ditentukan berdasarkan persentase hasil perhitungan angket (kuesioner). Kategori (tolak ukur) untuk menentukan predikat efektif metode pembelajaran crossword puzzle terhadap minat belajar yang terbagi menjadi 3 kategori pelibatan yaitu: tinggi, sedang, dan rendah atau bisa dikatakan dengan program tersebut efektif, cukup efektif, dan tidak efektif.

Efektivitas metode pembelajaran crossword puzzle terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura, dapat

dilihat bahwa ada 16 siswa dalam kategori minat belajar secara umum masuk dalam kategori minat belajar tinggi, 6 siswa masuk dalam kategori sedang, dan ada 1 siswa yang masuk dalam kategori rendah. Jika semua siswa atau lebih dari 50% siswa berada pada kategori tinggi yaitu pada interval 77-96, maka bisa dikatakan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle ini efektif dan jika semua siswa atau lebih dari 50% siswa berada pada kategori rendah yaitu pada interval 37-56, maka bisa dikatakan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle ini tidak efektif. Namun, karena dari 23 siswa sebanyak 16 siswa atau sebesar 70% berada pada kategori minat belajarnya tinggi yaitu berada pada interval 77-96, maka pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle ini bisa dikatakan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura bisa dikatakan cukup baik karena pelaksanaan metode pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang ada dan tercapainya tujuan yang diinginkan.
2. Minat belajar siswa “ tidak sama dengan” tinggi setelah pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura dari hasil perbandingan t-hitung dengan t-tabel terlihat bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $29,586 > 2,07961$, maka hipotesis nihil H_0 diterima. Sedangkan hipotesis alternatif H_a ditolak. Dan karena masih ada beberapa siswa yang berada pada kategori sedang dan rendah, oleh karenanya dikatakan minat belajar siswa “tidak sama dengan” tinggi setelah pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran akidah akhlak.
3. Efektivitas pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Martapura, dapat dilihat bahwa ada 16 siswa dalam kategori minat belajar secara umum masuk dalam kategori minat belajar tinggi, 6 siswa masuk dalam kategori sedang, dan ada 1 siswa yang masuk dalam kategori rendah. Karena dari 23 siswa sebanyak 16 siswa atau sebesar 70% berada pada kategori minat belajarnya tinggi, maka pelaksanaan metode pembelajaran crossword puzzle ini bisa dikatakan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyana. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Cet ke-1. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhafidin. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Min 6 Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Mursilah. *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS XII SMK NURUL HUDA SUKARAJA*. STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan. Volume 1, No. 1, Februari 2017.
- Purwanto. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ridwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. 2015. *Strategi mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. 2016. *Strategi Mengajar Multiple Intelligences.*, Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri
- Silberman. M. *Active Learning: 101 Metode Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Madani, 2009.
- Siberman, M. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa, 2010.
- Zaini, Hisyam dan Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, tt.